

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa nifas, yang juga dikenal sebagai masa puerperium, merujuk pada periode setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika organ reproduksi wanita kembali ke kondisi sebelum hamil. Masa nifas ini memiliki durasi selama 6 minggu. Selama masa nifas, perawatan khusus diperlukan karena ini merupakan periode kritis bagi ibu dan bayinya. Beberapa perubahan yang terjadi selama masa nifas meliputi perubahan fisik, involusi uterus, laktasi atau produksi susu ibu, perubahan sistem tubuh ibu, dan perubahan psikologis (Yuliana dkk 2020).

Pelayanan kesehatan bagi ibu nifas sebaiknya dilakukan minimal 3 kali sesuai jadwal yang direkomendasikan. Pertama, antara 6 jam hingga 3 hari setelah persalinan. Kedua, antara hari ke-4 hingga hari ke-28 setelah persalinan. Dan yang ketiga, antara hari ke-29 hingga hari ke-42 setelah persalinan. Jenis pelayanan yang diberikan kepada ibu nifas meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, denyut nadi, frekuensi pernapasan, dan suhu tubuh. Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan tinggi fundus uteri, pemeriksaan lochia (pengeluaran darah dan cairan dari rahim) dan cairan vagina, pemeriksaan payudara serta memberikan panduan dan dukungan untuk pemberian ASI eksklusif. Pelayanan juga mencakup komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) mengenai kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk perencanaan keluarga pasca persalinan, serta pelayanan perencanaan keluarga pasca persalinan kepada keluarga yang bersangkutan (Profil Kesehatan Indonesia 2019).

Berdasarkan data yang saya peroleh di PMB E data ibu bersalin dalam sebulan bisa mencapai kurang lebih 15 orang.

hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sumarni, dkk 2020). Secara keseluruhan, 62,5% dari ibu nifas memiliki kualitas tidur yang cukup sebelum mendapatkan pijat oksitosin. Tidur merupakan kondisi di mana kesadaran individu menurun, dan persepsi serta reaksi terhadap lingkungan berkurang. Tidur memiliki manfaat dalam memulihkan dan merefresh fisik setelah aktivitas sehari-hari, mengurangi kecemasan dan stres, serta meningkatkan kemampuan dan konsentrasi untuk menjalani aktivitas harian.

Penelitian juga telah membuktikan manfaat pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI. Sebuah studi yang diterbitkan dalam *International Journal of Medical Research and Review* pada tahun 2013 menyatakan bahwa pijat punggung efektif dalam meningkatkan produksi ASI. Oleh karena itu, pijat oksitosin direkomendasikan bagi semua ibu yang sedang menyusui, terutama bagi ibu yang mengalami masalah dalam menyusui. Bukti-bukti penelitian tidak hanya menunjukkan peningkatan produksi ASI, tetapi juga memberikan dukungan untuk manfaat pijat oksitosin (Astuti, 2017).

Telah diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer. Dasar hukum pelayanan pengobatan komplementer-alternatife antara lain: Undang- undang RI No. 36 tahun tentang kesehatan, pasal 1 butir 16 pelayanan kesehatan tradisional adalah pengobatan dan keterampilan turun temurun secara empiris yang dapat dipertanggung jawabkan dan diterapkan sesuai dengan

norma yang berlaku dimasyarakat, pasal 48 pelayanan kesehatan tradisional, bab III pasal 59s/d 61 tentang pelayanan kesehatan tradisional. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 15 Tahun 2018, Pelayanan Kesehatan Tradisional didefinisikan sebagai pengobatan dan perawatan yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun secara empiris. Pengobatan ini harus dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat (Larakesi, 2020).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Hubungan Pijat Oksitosin Terhadap Kualitas Tidur Ibu Nifas di PMB E Tangerang Periode April 2023 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan pijat oksitosin terhadap kualitas tidur ibu nifas di PMB E Tangerang Periode April 2023.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Adapun Tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui gambaran pijat oksitosin pada ibu nifas di PMB E Tangerang Periode April 2023.
- 2) Untuk mengetahui gambaran kualitas tidur ibu nifas di PMB E Tangerang Periode April 2023.
- 3) Menganalisis hubungan antara pijat oksitosin terhadap kualitas idur ibu nifas di PMB E Tangerang Periode April 2023.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan salah satu intervensi kebidanan yang efektif asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menambahkan pijat oksitosin.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1. Manfaat bagi profesi**

Studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pendidikan kebidanan tentang salah satu intervensi kebidanan yang dapat digunakan untuk asuhan kebidanan pada ibu nifas menambahkan asuhan komplementer pada ibu nifas dengan pijat oksitosin.

### **2. Manfaat bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan khususnya tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pijat oksitosin.

### **3. Manfaat bagi Institusi**

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa kebidanan guna meningkatkan pemahaman, terutama dalam konteks pelayanan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan pijat oksitosin.

### **4. Manfaat Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan pelayanan dalam mengubah pola pikir untuk memperhatikan kualitas tidur bagi ibu nifas.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari :

BAB I : Berisi tentang latar belakang masalah, rumjusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Teori-Teori yang relevan dengan topik penelitian yaitu Hubungsn Pijat Oksitosin Terhadap Kualitas Tidur Ibu Nifas di PMB E Tangerang Periode April 2023.

BAB III : Metode penelitian berdasarkan tentang desain dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen, teknik pengolahan data yang akan digunakan.

BAB IV : Menyajikan hasil dan penelitian yang dilanjutkan dengan permasalahan terhadap hasil temuan dilapangan dan dikaitkan dengan teori yang relevan.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terrkait.

### **1.6 Materi Skripsi**

Materi yang terkait dalam penelitian ini adalah mengenai Hubungsn Pijat Oksitosin Terhadap Kualitas Tidur Ibu Nifas di PMB E Tangerang Periode April 2023.